

Pengembangan Aplikasi MySkripsi untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Waktu Bimbingan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi

Lidwina Felisima Tae^{1*}, Feliksitas Angel Masing², Risald³.

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kefamenanu

³ Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan, Universitas Timor, Kefamenanu

Received 2024-04-20

Revised 2024-04-25

Accepted 2024-04-26

Published 2024-04-30

Corresponding Author

Lidwina Felisima Tae

lidwinafelisima@unimor.ac.id

Distributed under



CC BY-SA 4.0

ABSTRACT

This research aims to develop the MyThesis application, a new application designed to help Biology Education students, University of Timor in managing their thesis guidance time management. This research uses an R&D (Research and Development) research design, where the method used in this research is Research and development (R & D) with a 3D development model, namely define, design and develop. Before carrying out the design and development process, a preliminary study was first carried out to analyze the application usage needs of Biology Education students, University of Timor. Initial study data was collected using a questionnaire with 12 supervisors and 44 students as respondents. Based on the results of the analysis, it was found that more than 75% of respondents consisting of lecturers and students admitted that they had rescheduled guidance time and more than 90% of respondents from supervisors had forgotten the guidance schedule. Therefore, researchers then carried out the process of developing the MySkripsi application which was then tested on students and lecturers in the Biology Education study program. The results of the assessment in the form of the supervisor's response show that the indicator of ease of use of the application was 94.4% in the Very Good category, the clarity indicator of the presentation application was 83.3% and was in the Good category, the presentation indicator of the application was obtained 72.2% in the Good category, and the application usefulness indicator was obtained at 94.5% in the Very Good category. Meanwhile, for assessing student responses, it is known that the indicator of ease of use of the application was obtained at 88.9% in the Very Good category, the clarity indicator for the application was obtained at 76.7% and was included in the Good category, the presentation application display indicator was obtained at 83.4% in the Good category, the indicator of application usefulness obtained was a presentation of 95.3% in the Very Good category. Future research can add several features of guidance evidence in the form of photos or videos.

Keywords:

Application; MySkripsi; Time Management; Mini-thesis Guidance; Biology Education

1 PENDAHULUAN

Era revolusi industri 5.0 sudah mulai dialami manusia sejak tahun 2019, dimana diyakini bahwa era ini menandai semakin eratnya hubungan kerjasama antara Artificial Intelligence (AI) dan manusia atau lebih umum disebut sebagai society 5.0. Pada revolusi industri 5.0 ini, penggunaan teknologi dan automasi menjadi alat bantu penting dalam semua aspek kehidupan manusia, dimulai dari aspek domestik hingga industri, aspek formal maupun nonformal (George & George, 2020). Hal ini mengakibatkan penguasaan teknologi menjadi salah satu syarat penting demi kelangsungan hidup manusia dewasa ini.

22 | **How to cite this article (APA):** Tae, LF, & Masing, FA. (2024). Pengembangan Aplikasi MySkripsi untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Waktu Bimbingan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi. BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi, 9(1), 22-30. DOI: <https://doi.org/10.32938/jbe.v9i1.7204>

Berbagai sistem penilaian internasional seperti PISA juga telah mendefinisikan beberapa keterampilan abad 21 yang perlu dimiliki manusia dewasa ini untuk bisa bertahan hidup. Melalui proyek 2030 yang telah diluncurkan, PISA telah memasukkan literasi digital dan penguasaan teknologi informasi sebagai keterampilan utama yang perlu dimiliki generasi muda, terutama bagi para siswa di sekolah agar nantinya bisa cakap, terampil dan mampu bersaing dalam dunia kerja (OECD, 2019).

Aspek pendidikan juga mengalami perkembangan cukup pesat dimana teknologi pendidikan juga semakin berkembang dan canggih, yang bisa terlihat dari penggunaan berbagai platform untuk pertemuan virtual hingga penggunaan media animasi berbasis teknologi dalam penunjang proses pembelajaran (Maritsa et al., 2021; Nilasari, 2020; Darmaji et al., 2019). Berbagai aplikasi seperti Zoom Meeting maupun Google Classroom merupakan beberapa contoh aplikasi non berbayar yang bisa digunakan guru dan siswa ketika melakukan pembelajaran berbasis online. Selain itu, berbagai animasi pembelajaran juga bisa diakses secara gratis seperti misalnya animasi sains yang dikembangkan oleh University of Colorado yang dinamakan PHET (Physics Education Technology).

Pada level perguruan tinggi, kemendikbud telah meluncurkan berbagai sistem terintegrasi bagi dosen, seperti SISTER dan juga sistem tracking proses pembelajaran yang terpadu secara online dimana dosen bisa menggunakan beberapa fitur untuk pelaksanaan pembelajaran (contohnya absensi online, materi pembelajaran hingga pemberian nilai untuk evaluasi pembelajaran). Selain itu, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia juga sudah memiliki aplikasi SIAKAD, dimana dengan tujuan agar data proses pembelajaran dijadikan integral dan terpadu, dapat diakses kapanpun dan mahasiswa bisa dengan mudah mendownload materi maupun nilai pada proses evaluasi.

Berbagai teknologi informasi dan aplikasi yang telah disebutkan di atas tentu saja sangat membantu dan menunjang proses pembelajaran di berbagai level pendidikan, dari level dasar hingga perguruan tinggi. Namun demikian, jika ditelaah lebih jauh lagi, pelaksanaan pendidikan di level perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada kegiatan mengajar saja melainkan ada banyak kegiatan pembelajaran lainnya yang belum tercover pada aplikasi integrasi di setiap perguruan tinggi. Contohnya, untuk proses bimbingan tugas akhir seperti skripsi, aplikasi SIAKAD yang sudah hanya menyediakan fitur nilai bimbingan skripsi tanpa adanya sistem tracking tentang progress atau perkembangan mahasiswa ketika melaksanakan bimbingan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi MySkripsi yang bisa digunakan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses bimbingan skripsi di perguruan tinggi.

Jika ditelaah lebih dalam, skripsi berasal dari kata serapan Belanda “scriptie” yang merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang dibuat melalui kaidah-kaidah tertentu oleh mahasiswa tingkat akhir pada perguruan tinggi. Dalam proses menghasilkan suatu skripsi, mahasiswa dilatih berpikir kritis dan kreatif untuk dapat menerapkan materi-materi kuliah yang telah diterima selama proses perkuliahan. Umumnya mahasiswa akan melalui serangkaian proses yang terdiri dari pengamatan atau observasi permasalahan, pengajuan judul, pembagian dosen pembimbing, seminar proposal, penelitian dan sidang akhir (Jasiah et al., 2023).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran skripsi mahasiswa adalah proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Berdasarkan observasi awal terhadap

mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi pada Program studi pendidikan Biologi Universitas Timor, ditemukan beberapa masalah terkait proses pembimbingan skripsi yakni pertama, jadwal bimbingan skripsi mahasiswa dan dosen sering kurang terjadwal dengan baik (manajemen waktu yang kurang baik). Kedua, kadang jadwal bimbingan bertabrakan dengan kegiatan dosen lain atau dosen lupa akan jadwal bimbingan yang sudah disepakati sehingga terjadi penundaan (waktu yang digunakan kurang efektif dan efisien). Dan ketiga, mahasiswa kadang menghabiskan waktu untuk menunggu dosen di luar ruangan karena penjadwalan bimbingan skripsi yang belum terprogram dengan baik.

Selanjutnya untuk mengumpulkan data awal sebagai salah satu bagian dari analisis kebutuhan maka dilakukan survey terhadap dosen dan mahasiswa program studi pendidikan biologi universitas Timor. Survey diberikan terhadap 2 kelompok responden, yaitu, kelompok dosen pembimbing sebanyak 12 orang dan kelompok mahasiswa semester 7, 9 dan 11 yang saat ini masih aktif dan sedang melakukan proses pembimbingan skripsi dengan sampel 44 mahasiswa. Survey terdiri dari 4 pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator seperti: metode janji temu, media yang digunakan untuk membuat janji temu dan kendala yang dihadapi. Hasil survey menunjukkan bahwa pada kelompok dosen pembimbing, sebanyak 100% responden pernah membuat *reschedule* waktu bimbingan. Penundaan waktu bimbingan dilakukan karena bertabrakan dengan jadwal kegiatan dosen yang lain. Hal ini juga sejalan dengan responden mahasiswa dimana 100% responden pernah mengalami penundaan waktu bimbingan karena kesibukan dosen dengan kegiatan lainnya. Kemudian 75% responden dosen pembimbing mengaku pernah lupa akan janji temu yang dibuat dan hal ini juga sama dengan responden mahasiswa, dimana 90% mengatakan bahwa kadang dosen pembimbing mereka lupa akan janji temu yang sudah dibuat. Ketiga, ketika ditanya mengenai metode pengingat janji temu, 95% menggunakan media whatsapp, 1 orang dosen menggunakan media berupa mencatat di agenda dan 1 orang dosen menggunakan pengingat di Google Kalender. Hal ini kadang membuat mahasiswa perlu mengingatkan kembali dosen melalui whatsapp mengenai janji temu yang telah dibuat agar dosen tidak lupa.

Berkaitan dengan hal ini maka penundaan waktu bimbingan skripsi akibat manajemen waktu yang kurang baik dapat menyebabkan penundaan waktu wisuda mahasiswa yang berdampak pada lama studi yang semakin panjang. Selain itu, ini juga dapat berakibat pada kuantitas waktu bimbingan skripsi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas skripsi mahasiswa. Untuk dampak jangka panjang, maka akan berpengaruh terhadap peringkat akreditasi program studi. Oleh karena itu, sebagai salah satu solusi adalah dibutuhkan media pengingat berupa aplikasi pengingat yang dapat diinstal dan digunakan dalam membantu penjadwalan kegiatan bimbingan Skripsi. Seperti yang diungkapkan oleh Setemen (2009), berbagai lembaga berlomba untuk melakukan investasi baik dalam infrastruktur, maupun sistem informasi dengan tujuan agar tetap mengikuti perkembangan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional dari lembaga tersebut.

Pengembangan Aplikasi MySkripsi untuk meningkatkan efisiensi manajemen waktu bimbingan skripsi mahasiswa. Aplikasi MySkripsi merupakan aplikasi baru yang dikembangkan untuk menjawab masalah terkait praktik manajemen waktu bimbingan skripsi di program studi pendidikan biologi Universitas Timor yang masih belum efektif dan efisien selama ini.

2 METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and development (R & D) dengan model pengembangan 3D yakni define (pendefinisian), design (perancangan), dan develop (Pengembangan). Model pengembangan 3D merupakan satu kesatuan dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan et.al (1974). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan) dan Disseminate (Penyebaran). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap Develop (pengembangan) sehingga model pengembangan menjadi 3D.

Tahapan pertama define terdiri dari survey dan studi literatur, tahap kedua design yakni merancang aplikasi MySkripsi sesuai hasil analisis yang diperoleh pada tahap define, sementara tahap terakhir develop yaitu mengkaji secara empirik mengenai penyusunan produk awal melalui validasi oleh 3 orang validator ahli media (IT expert), uji coba produk dengan menganalisis respon pengguna media dalam hal ini dosen pembimbing sebanyak 18 orang dan mahasiswa semester 7, 9, dan 11 sebanyak 44 orang.

Pengumpulan data menggunakan angket uji validasi yang disebar melalui google form kepada ahli media dan angket respon mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi MySkripsi. Indikator penilaian uji validasi oleh IT expert dan respon dosen pembimbing serta mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Penilaian oleh *IT Expert* dan Dosen

Nomor	Indikator Penilaian
1	Kemudahan penggunaan aplikasi
2	Kejelasan aplikasi
3	Tampilan aplikasi
4	Kebermanfaatan aplikasi

Tabel 2. Indikator Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi

Nomor	Indikator Penilaian
1	Kemudahan penggunaan aplikasi
2	Kejelasan aplikasi
3	Tampilan aplikasi
4	Kebermanfaatan aplikasi

Analisis data kelayakan aplikasi MySkripsi menggunakan analisis deskriptif. Metode penilaian angket oleh validator It expert serta respon dosen pembimbing dan mahasiswa terhadap aplikasi MySkripsi menggunakan skala likert dengan kategori dan presentasi sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori skala likert (Sugiyono, 2012)

Nomor	Skala	Kategori	Presentasi
1	1	Sangat tidak layak/sangat tidak baik	$\geq 20 - 36\%$
2	2	Tidak layak /tidak baik	$> 36 - 52\%$
3	3	Cukup layak /cukup baik	$> 52 - 68\%$

4	4	Layak/baik	> 68 – 84%
5	5	Sangat layak /Sangat baik	> 84 – 100%

Presentasi nilai total dapat dihitung menggunakan rumus (Natalia et.al, 2021) berikut,

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi perolehan nilai

$\sum X$ = total perolehan nilai setiap pernyataan

$\sum Xi$ = total nilai tertinggi

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan aplikasi MySkripsi yang dapat diinstal pada HP Android. Pengembangan Aplikasi MySkripsi untuk meningkatkan efisiensi manajemen waktu bimbingan skripsi mahasiswa. Aplikasi MySkripsi merupakan aplikasi baru yang dikembangkan terkait praktik manajemen waktu bimbingan skripsi yang masih belum efektif dan efisien selama ini. Aplikasi ini dikembangkan dengan 4 tujuan utama yaitu ; 1) mengatur jadwal Bimbingan Skripsi (Hari, tanggal, jam dan menit); 2) mengatur alarm pengingat; 3) menulis catatan bimbingan skripsi, dan ; 4) memodifikasi/mengubah jadwal bimbingan.

Pengembangan Aplikasi Myskripsi menggunakan model pengembangan 3D yang terdiri dari define (pendefinisian), design (perancangan), dan develop (pengembangan) sebagai berikut;

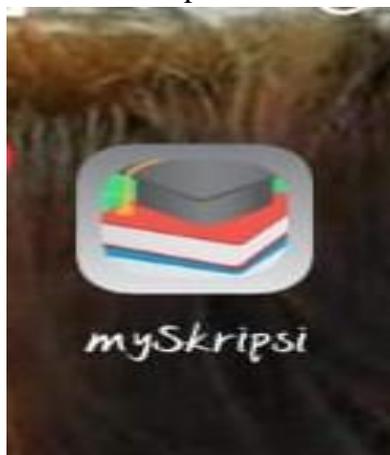
3.1. Define

Pada tahap pendefinisian telah dilakukan survey terhadap dosen pembimbing dan mahasiswa tingkat akhir sebagai bentuk analisis kebutuhan.

3.2. Design

Proses perancangan (design) aplikasi mySkripsi terdiri dari 2 tahapan yakni aplikasi mySkripsi versi 1 dan aplikasi mySkripsi versi 2. Pada versi 1 fitur yang dirancang terdiri dari Ikon Aplikasi, Kolom Judul Bimbingan, Tanggal Bimbingan, dan Pengingat Bimbingan.

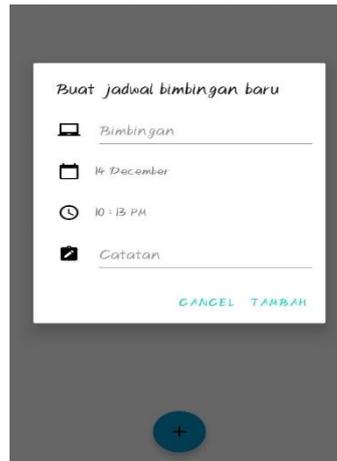
Ketika menginstal aplikasi MySkripsi, maka ikon yang akan muncul akan terlihat seperti Gambar 1, dimana ada simbol Toga Wisuda dan Skripsi.



Gambar 1. Ikon MySkripsi

Tampilan Fitur-Fitur pada aplikasi MySkripsi yang terdiri dari:

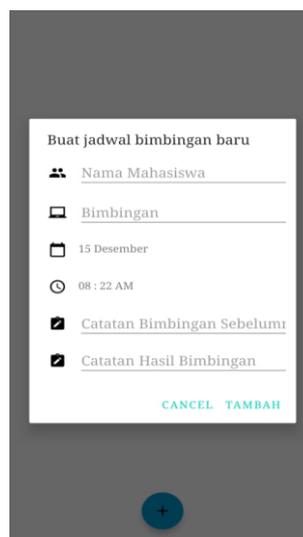
1. Fitur Bimbingan: pada fitur ini dapat diisi dengan data misalnya Judul Bimbingan atau nama mahasiswa dan bimbingan ke berapa kalinya.
2. Fitur Tanggal: dapat diisi dengan tanggal bimbingan yang direncanakan dengan mahasiswa.
3. Fitur Jam dan Menit: bisa diisi dengan waktu pengingat yang diinginkan agar alarm HP berbunyi sebagai pengingat bagi dosen.
4. Fitur Catatan: dapat berisi catatan mengenai apa saja yang akan menjadi bahan bimbingan.



Gambar 2. Tampilan Fitur-Fitur MySkripsi

Jika semua data telah diisi, maka alarm akan berbunyi sebagai pengingat sesuai dengan waktu yang telah diisi oleh dosen tersebut.

Rancangan aplikasi mySkripsi Versi 2.0 pada dasarnya memiliki fitur yang sama dengan versi sebelumnya, namun dengan penambahan beberapa fitur, seperti “Nama Mahasiswa” dan “Catatan Hasil Bimbingan”. Sedangkan Fitur “Catatan” pada aplikasi MySkripsi Versi 2.0 diubah menjadi “Catatan Bimbingan Sebelumnya”.



Gambar 3. Fitur-Fitur MySkripsi versi 2.0

3.3. Develop

Tahap terakhir develop yaitu mengkaji secara empirik mengenai penyusunan produl awal. Aplikasi MySkripsi divalidasi oleh 3 orang validator ahli media (IT expert), serta uji coba produk dengan menganalisis respon pengguna media dalam hal ini dosen pembimbing dan mahasiswa. Hasil validasi aplikasi MySkripsi oleh IT expert dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Validator *IT Expert*

Indikator Penilaian	Penilaian Validator (%)			Rata-rata (%)
	Validator I	Validator II	Validator III	
Kemudahan penggunaan aplikasi	80	80	80	80
Kejelasan aplikasi	80	100	80	87
Tampilan aplikasi	80	80	100	87
Kebermanfaatan aplikasi	85	80	85	83
Rata-rata (%)				84,25

Pada tabel 4 penilaian validator ahli media dalam hal ini IT expert dengan 4 indikator penilaian maka diketahui bahwa pada indikator kemudahan penggunaan aplikasi rata-rata penilaian 80% sehingga masuk dalam kategori Baik. Indikator kejelasan aplikasi dan tampilan aplikasi rata-rata penilaian 87% dan termasuk kategori Sangat baik, sementara pada indikator terakhir yakni kebermanfaatan aplikasi dengan rata-rata penilaian 83% dan termasuk kategori Baik. Rata-rata penilaian oleh It expert secara keseluruhan adalah 84,25 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik/ Sangat Layak. Berdasarkan hasil penilaian validator ahli media maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi MySkripsi Sangat Layak untuk digunakan dengan beberapa revisi.

Penilaian respon dosen pembimbing skripsi terhadap aplikasi MySkripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Respon Dosen Pembimbing Skripsi

Indikator Penilaian	Presentasi (%)	Kategori
Kemudahan penggunaan aplikasi	94,4	Sangat baik
Kejelasan aplikasi	83,3	Baik
Tampilan aplikasi	72,2	Baik
Kebermanfaatan aplikasi	94,5	Sangat baik
Rata-rata	86,01	Sangat baik

Hasil penilaian berupa respon dosen pembimbing pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa pada indikator kemudahan penggunaan aplikasi diperoleh 94,4% dengan kategori Sangat baik. Indikator kejelasan aplikasi presentasi yang diperoleh sebesar 83,3% dan masuk dalam kategori Baik. Pada indikator tampilan aplikasi presentasi yang diperoleh adalah 72,2% dengan kategori Baik dan indikator kebermanfaatan aplikasi memperoleh presentasi 94,5% dengan kategori Sangat baik.

Penilaian respon mahasiswa terhadap aplikasi MySkripsi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Respon Mahasiswa

Indikator Penilaian	Presentasi (%)	Kategori
Kemudahan penggunaan aplikasi	88,9	Sangat baik
Kejelasan aplikasi	76,7	Baik
Tampilan aplikasi	83,4	Baik
Kebermanfaatan aplikasi	95,3	Sangat baik
Rata-rata	86,075	Sangat baik

Berdasarkan hasil penilaian berupa respon mahasiswa pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa pada indikator kemudahan penggunaan aplikasi diperoleh 88,9% dengan kategori Sangat baik. Indikator kejelasan aplikasi diperoleh presentasi sebesar 76,7% dan masuk dalam kategori Baik. Pada indikator tampilan aplikasi presentasi yang diperoleh adalah 83,4% dengan kategori Baik dan indikator kebermanfaatan aplikasi memperoleh presentasi 95,3% dengan kategori Sangat baik.

Aplikasi ini dapat diinstal di HP Android dan dikembangkan dengan 4 tujuan utama yaitu: 1) Mengatur jadwal Bimbingan Skripsi (Hari, tanggal, jam dan menit); 2) Mengatur alarm pengingat; 3) Menulis catatan bimbingan skripsi; 4) Memodifikasi/mengubah jadwal bimbingan. Aplikasi MySkripsi merupakan aplikasi baru yang dikembangkan untuk menjawab isu utama terkait praktik manajemen waktu bimbingan skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor yang masih belum efektif dan efisien selama ini. Berkaitan dengan hal ini kunci sukses manajemen waktu adalah perencanaan dan proteksi atas waktu yang sudah direncanakan, yang sering mencakup pengondisian lingkungan (Adebisi, 2013). Time management menghadirkan skills, tools, dan kemampuan melakukan hal yang benar pada waktu yang benar, dengan usaha minimal dan sumber daya minimal, efektif dan efisien, yang melaluinya seorang bisa mencapai tujuan dan nilai-nilai personal yang diprioritaskan (Munfiatik & Mubarak, 2023; Gea, 2014; Rusyadi, 2013).

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Ada 4 indikator yang digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap pengembangan aplikasi MySkripsi, yaitu: kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan aplikasi, dan tampilan aplikasi.
2. Berdasarkan hasil penilaian validator ahli media maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi MySkripsi Sangat Layak untuk digunakan, dengan skor rata-rata 84,25.
3. Berdasarkan hasil penilaian dosen pembimbing, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi MySkripsi Sangat Layak untuk digunakan dengan skor rata-rata 86,1%.
4. Berdasarkan hasil penilaian dosen mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi MySkripsi Sangat Layak untuk digunakan dengan skor rata-rata 86,075 %.

4.2 Saran.

Penelitian selanjutnya dapat fokus untuk mengembangkan fitur-fitur lain sebagai pelengkap aplikasi, misalnya mengenai fitur bukti bimbingan dimana dapat berupa foto atau video yang bisa diupload ke aplikasi MySkripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1), 165.
- Darmaji, D., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2019, December). Quality management education in the industrial revolution era 4.0 and society 5.0. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)* (pp. 565-570). Atlantis Press.
- Gea, A. A. (2014). Time management: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. *Humaniora*, 5(2), 777-785.
- George, A. S., & George, A. H. (2020). Industrial revolution 5.0: the transformation of the modern manufacturing process to enable man and machine to work hand in hand. *Journal of Seybold Report ISSN NO, 1533*, 9211.
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., & Febrina, W. (2023). Pelatihan Sistematis Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58-64.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Munfiatik, S., & Mubarak, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 1(3), 123-134.
- Natalia, D. P., Febriyana, M. M., Ustati, R. T., & Rahmawati, Y. (2021). Pengembangan E-Modul Praktikum Crocodile Physics Berbasis POE. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(1), 38-47.
- Nilasari, S. (2020). Pendidikan di era revolusi industri 5.0 terhadap disiplin kerja guru. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- OECD. (2019). An OECD Learning Framework 2030. *The Future of Education and Labor*, 23-35.
- Rusyadi, S. H. (2013). *Hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setemen, K. (2009). Pelacakan Alumni (Tracer Study) Jurusan Manajemen Informatika Berbasis ICT (Information & Communication Technology). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 6(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.